

ABSTRAK

Korea Selatan merupakan negara dengan PDB terbesar ke-13 di dunia pada tahun 2015. Hal tersebut bertolak belakang dengan peringkat kesetaraan gender yang berada pada urutan ke-115 dari 145 negara. Meskipun sejak tahun 2013 Korea Selatan telah dipimpin oleh presiden perempuan, masih terjadi ketimpangan gender terutama dalam bidang ekonomi dan politik. Partisipasi perempuan dalam bidang ekonomi dan politik masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Pemerintahan Park Geun Hye telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatasi ketimpangan gender di Korea Selatan. Kebijakan tersebut ternyata masih belum berhasil untuk mengatasi ketimpangan gender. Masih banyak perempuan Korea Selatan yang merasa dirinya mengalami berbagai diskriminasi. Dalam tulisan ini akan membahas penyebab masih adanya ketimpangan gender di Korea Selatan meskipun pemerintahan Park Geun Hye telah mengeluarkan kebijakan. Ada dua penyebab yang dibahas dalam tulisan ini. Pertama, faktor budaya paternalis dan Konfusianisme yang membatasi perempuan pada urusan rumah tangga saja. Kedua, pemerintahan Park Geun Hye kurang memprioritaskan kebijakan untuk mengatasi ketimpangan gender. Pemerintah kurang tegas dan jelas dalam mengimplementasikan kebijakan.

Kata Kunci : Gender, Korea Selatan, Park Geun Hye, Perempuan